

**GERAKAN KONTRA BEGAL  
POLA KOMUNIKASI ANTARANGGOTA GERAKAN PULANG KONVOI  
DALAM MEMINIMALISIR AKSI PEMBEGALAN DI WILAYAH JABODETABEK  
(Studi Pada Gerakan Pulang Konvoi)**



**NASKAH PUBLIKASI**

**Disarikan dari Skripsi yang Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi  
Pada Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia**

**Oleh:**

**ALVINA ANGGARKASIH**

**NIM. 12321174**

**ALI MINANTO, S.Sos., M.A**

**NIDN. 0510038001**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

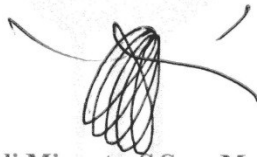
**2016**

**NASKAH PUBLIKASI**  
**GERAKAN KONTRA BEGAL**  
**POLA KOMUNIKASI ANTARANGGOTA GERAKAN PULANG KONVOI**  
**DALAM MEMINIMALISIR AKSI PEMBEGALAN DI WILAYAH JABODETABEK**  
**(STUDI PADA GERAKAN PULANG KONVOI)**

**Telah Disetujui Pada Tanggal**

30 NOV 2016

**Dosen Pembimbing Skripsi**



**Ali Minanto, S.Sos., M.A**

**NIDN. 0510038001**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA**  
**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**YOGYAKARTA**  
**2016**

**Gerakan Kontra Begal**  
**Pola Komunikasi Antaranggota Gerakan Pulang Konvoi**  
**dalam Meminimalisir Aksi Pembegalan di Wilayah Jabodetabek**  
(Studi Pada Gerakan Pulang Konvoi)

**Alvina Anggarkasih**

*Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FPSB UII*

*Menyelesaikan Studi Pada Tahun 2016*

**Ali Minanto, S.Sos., M.A**

*Staff Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi FPSB UII*

***Abstract***

*The case of spoliation is still rife in the Greater Jakarta area. The incident in Jabodetabek disturbing residents who often drive at night. The unrest citizens turned out to be the discovery of the solution to form a preventive move to prevent spoliation of action. The Gerakan Pulang Konvoi is as a container for riders who want to find a friend driving in the same direction.*

*study wanted to explain what communication patterns the Gerakan Pulang Konvoi as to minimize the spoliation of action for road users Jabodetabek and How the Gerakan Pulang Konvoi into a new social movement. This research applies descriptive method that is taking steps that interviews with members of the Gerakan Pulang Konvoi, the acquisition of data from document and literature study. The result of this study show in the process of communication among members of this movement is the communication patterns of stars, interpersonal communication and group communication, communication is occurring through social media and the Gerakan Pulang Konvoi including new soisal movement.*

*Keyword: Gerakan Pulang Konvoi, Communication Patterns, Social Media. New Social Movement*

**Pendahuluan**

Kasus pembegalan yang berkembang di beberapa wilayah Jabodetabek dalam dua tahun terakhir ini masih meresahkan masyarakat. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya pemberitaan di media massa baik cetak maupun online (Hardianti, Menyoroti Pemberitaan Aksi Begal di Media Massa, <http://www.neraca.co.id/>, diakses 10 Agustus 2016). Menurut Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya Komisaris Besar Polisi, Krishna Murti, saat diwawancarai oleh wartawan berita online Viva.co.id pada tanggal 31 Desember 2015 mengatakan bahwa kasus pembegalan masih akan terjadi di tahun 2016 dengan sasaran pemukiman penduduk di wilayah Jabodetabek (Nugraha dan

Setiawan, Begal Masih Akan Merajai Kriminalitas Pada Tahun 2016, <http://metro.news.viva.co.id/>, diakses 10 Agustus 2016).

Maraknya kejahatan pembegalan di wilayah Jabodetabek mengakibatkan tumbuh suburnya sebuah gerakan kontra begal yaitu Gerakan Pulang Konvoi. Salah satu warga Tangerang Selatan bernama Awang Dito turut prihatin atas maraknya tindak kejahatan tersebut sehingga ia mencetuskan idenya untuk membuat suatu gerakan sebagai tindakan preventif untuk meminimalisir aksi pembegalan motor yang marak terjadi di jalan raya khususnya wilayah Jabodetabek. Gerakan ini dinamakan Gerakan Pulang Konvoi bertujuan sebagai wadah bagi para pengendara sepeda motor yang ingin mencari teman pulang yang searah agar bisa pulang dengan aman (Yusuf, Akun Cegah Begal @PulangKonvoi Diikuti 7000 Orang, <https://m.tempo.co/>, diakses 10 Agustus 2016). Dengan adanya akun *twitter* @PulangKonvoi diharapkan dapat membantu para pengendara motor yang ingin mencari teman pulang searah agar bisa pulang bersama-sama.

Dalam penelitian ini, sesuai dengan judul penelitian yaitu Gerakan Kontra Begal “Pola Komunikasi Antaranggota Gerakan Pulang Konvoi Dalam Meminimalisir Aksi Pembegalan di Wilayah Jabodetabek” (Studi pada Gerakan Pulang Konvoi), peneliti akan mengamati aktivitas komunikasi pada anggota Gerakan Pulang Konvoi. Proses komunikasi akan dijabarkan pula komunikasi kelompok, komunikasi antarpribadi dan komunikasi melalui media sosial. Selain itu peneliti juga membahas kaitannya Gerakan Pulang Konvoi sebagai gerakan sosial baru. Disamping itu terbentuknya suatu gerakan otomatis akan memicu dampak yang akan terjadi setelahnya. Seperti Gerakan Pulang Konvoi hadir karena isu pembegalan yang kian meresahkan masyarakat. Oleh karena itu, kehadiran Gerakan Pulang Konvoi ini diharapkan dapat meminimalisir korban pembegalan yang terjadi di wilayah Jabodetabek dan mengurangi keresahan masyarakat yang takut berpergian/pulang malam sendirian.

### **Tinjauan Pustaka**

Penelitian dengan ruang lingkup yang serupa dilakukan oleh shalli Tsania dari jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Komputer Indonesia. Dengan judul penelitiannya adalah “Konstruksi Makna Nebeng (Studi Fenomenologi Mengenai Kosntruksi Makna Nebeng Bagi Komunitas Nebengers Di Kota Bandung)” pada tahun 2014. Tujuan dari penelitian

ini adalah untuk menjelaskan motif, pengalaman dan konstruksi makna nebeng bagi komunitas nebengers di kota Bandung.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan studi fenomenologi. Penelitian ini sendiri dilakukan pada sebuah komunitas Nebengers di Kota Bandung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motif bagi anggota pada komunitas ini ialah karena tertarik pada konsep komunitas tersebut, selain itu juga diantara anggota yang lain belum memiliki kendaraan dan juga kekhawatiran karena pulang kerja pada malam hari. Pengalaman dari anggota nebengers yaitu rasa cemas ketika bertemu orang baru dan melakukan *capital reputation* yaitu melihat akun *twitter* anggota yang akan ditumpangi. Sedangkan konstruksi makna nebeng adalah berbagi hal dengan orang lain terutama alat transportasi, memberikan kepercayaan satu sama lain dan menambah relasi dengan orang baru.

Perbedaan pada penelitian ini ialah pada tujuan penelitian dan objek penelitian. Pada penelitian Shalli menjelaskan motif, pengalaman dan konstruksi makna nebeng bagi komunitas tersebut. Sedangkan pada penelitian ini peneliti akan menjelaskan dari segi proses komunikasi dan melihat objek penelitian ini dari sisi gerakan sosial baru.

### **Kerangka Konsep**

#### **Pola Komunikasi**

Konsep terkait penelitian ini mencakup beberapa hal, diantaranya pola komunikasi terbagi menjadi: (1) pola komunikasi roda, yaitu pada pola komunikasi seperti ini berarti seseorang berkomunikasi ke semua anggota; (2) pola komunikasi antarpribadi, yaitu proses komunikasi antara dua orang yang dilakukan dalam suatu pertemuan. Adapun tujuan pada pola komunikasi ini ialah mengenal diri sendiri dan orang lain, mengetahui dunia luar dan menciptakan dan memelihara hubungan menjadi bermakna (Fajar, 2009: 79). Efektivitas pada pola komunikasi ini, diantaranya keterbukaan, spontanitas, kesamaan, kebersamaan. (Fajar, 2009: 84). (3) pola komunikasi kelompok, yaitu terjadi pada situasi saling berhadapan (*face-to-face*) sehingga proses komunikasi ini terjadi secara langsung dan komunikator bisa langsung menerima feedback dari komunikan (Effendy, 2008: 8). Adapun karakteristik yang membedakan dengan komunikasi ini dengan pola komunikasi lainnya, diantaranya komunikan pada komunikasi kelompok ini bersifat homogen, interaksi yang terjadi pada proses komunikasi dalam kelompok terjadi pada saat itu juga,

*feedback* dari komunikan bisa langsung diterima oleh komunikator karena komunikator dapat langsung mengetahui reaksi yang diberikan oleh komunikan, informasi atau pesan yang diterima oleh komunikan bisa bersifat rasional dan emosional, komunikator dapat merasakan apa yang dirasakan oleh komunikan secara langsung walaupun keduanya tidak memiliki hubungan yang erat dan dampak yang ditimbulkan dari komunikasi kelompok ini dapat dirasakan bersama-sama demi mencapai tujuan bersama (Fajar, 2009: 66).

### **Media Sosial**

Media sosial menjadi sangat penting dalam membantu seseorang berkomunikasi. Media sosial memungkinkan manusia berinteraksi dan berkomunikasi interpersona dengan orang lain yang termediasi oleh media baru. Adapun jenis-jenis media sosial, salah satunya seperti mikroblog atau yang lebih dikenal sebagai *twitter* (Nasrullah, 2016: 43) sebagai menyebarkan informasi, mempromosikan suatu hal, hingga sarana untuk membahas isu-isu yang sedang *booming (trending topic)* dan saat itu juga pengguna bisa langsung *tweet* menggunakan *hashtag*.

Pengguna *twitter* apabila ingin mempublikasikan berita atau konten harus relevan dengan identitas akun itu sendiri (Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementrian Perdagangan RI, <http://www.kemendag.go.id>, akses 28 Oktober 2016). Semakin fokus pada konten atau artikel yang ditampilkan, maka semakin disukai oleh para pengikutnya. Selain itu, Hal ini cukup penting dalam ber-*twitter* apalagi akun tersebut bersifat penting dan resmi. Sehingga pengikut yang bertanya, maka admin tersebut harus meresponnya dengan cepat.

### **Gerakan Sosial Baru**

Gerakan sosial baru adalah perkembangan dari gerakan sosial sebelumnya hadir untuk memperbaiki konsep, prinsip, strategi maupun aksi yang digunakan pada gerakan sosial sebelumnya (Putra., et al, 2006: 63). Gerakan ini merupakan kesadaran baru sesuai kapasitasnya untuk menghasilkan makna, bentuk kehidupan dan tindakan sosial yang baru (Andrianthy, 2009: 39). Dalam gerakan ini identitas merupakan menjadi tujuan utama dalam sebuah gerakan (Juliawan, 2006: 35).

Gerakan sosial baru merespon isu-isu yang bersumber dari masyarakat sipil, lebih banyak memperbincangkan terkait isu sosial. Pada umumnya, actor-aktor (partisipan) dalam gerakan sosial baru berasal dari kelas menengah baru, atau yang dikenal seperti

kaum terdidik. Gerakan sosial baru hadir untuk melengkapi dan lebih efektif dan bertujuan untuk memperbaiki kualitas kehidupan yang lebih berkemanusiaan.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode dekriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara langsung maupun wawancara tidak langsung, studi kepustakaan dengan mempelajari sumber dari buku-buku, jurnal dan majalah ilmiah sebagai referensi tambahan serta perolehan data bersumber dari dokumen seperti publikasi dan informasi dari aku *twitter* @PulangKonvoi.

### **Temuan Penelitian**

#### **Proses komunikasi Antaranggota Gerakan Pulang Konvoi**

Pertemuan antara anggota Pulang Konvoi di *meet point* ternyata membuat aktivitas komunikasi antar sesama anggota ini terjalin. Peneliti mengamati dari hasil wawancara para narasumber bahwa alur komunikasi para anggota Pulang Konvoi ini tercipta ketika mereka sampai pada *meet point*, mereka langsung berkenalan dan langsung membangun komunikasi. Semua anggota dapat membaur satu sama lain. Sedangkan berbeda dengan narasumber bernama Aldyris mengatakan bahwa komunikasinya hanya terjalin diawal saat perkenalan saja setelah itu komunikasi lebih lanjut dengan anggota yang mempunyai arah pulang yang sama.

Komunikasi yang mereka bangun awalnya melalui perkenalan lalu merambat ke obrolan santai seperti menanyakan hal-hal tentang alamat rumah, hobi masing-masing anggota, aktivitas atau kesibukan yang sedang dijalani karena rata-rata anggota Pulang Konvoi mayoritas bekerja sebagai karyawan kantor. Narasumber bernama Rahmat Hidayat mengatakan hal yang sama bahwa pada saat itu topik obrolannya tidak lepas dari membahas tentang pekerjaan masing-masing anggota serta diselipkan guyonan agar perbincangan tidak terasa sepi.

Beberapa narasumber memiliki pandangan mengenai Gerakan Pulang Konvoi selain sebagai wadah mencari teman pulang berombongan juga bisa menjadi tempat untuk mencari teman baru, karena pada saat kita ingin mencari teman-teman untuk diajak pulang konvoi, otomatis kita menjalin hubungan komunikasi dengan orang tersebut sampai kita bertemu di *meeting point*. Tidak menutupi kemungkinan seusai melakukan Gerakan

Pulang Konvoi mereka masih menjalin relasi yang baik dengan beberapa teman konvoi yang terlibat pada saat itu. Namun kedua narasumber seperti Maria Astrid dan Aldyris mengatakan sebagian teman konvoi pada saat itu sudah tidak ada hubungan lagi. Penggagas gerakan ini, narasumber bernama Awang Dito pun juga mengungkapkan hal yang sama mengenai relasi dengan teman konvoinya pada saat itu. Penggagas gerakan ini juga hanya berhubungan dengan teman konvoinya pada saat melakukan pulang konvoi, setelah itu tidak ada lagi komunikasi yang dijalin.

Mungkin dilihat dari kedekatan antara individu yang terjalin antara mereka karena ada yang punya kesibukan sendiri, tidak satu kantor, hubungan yang terjadi pada saat itu hanya waktu itu saja bertemu, sehingga relasi dengan para lakon pulang konvoi terjalin pada saat itu saja. Melihat dari penjelasan beberapa narasumber, bahwa hubungan mereka hanya sebatas pada saat melakukan pulang konvoi, setelah itu tidak ada lagi komunikasi yang terjadi antara mereka sesama teman pulang konvoi.

### **Aktivitas Komunikasi Melalui Media Sosial**

Gerakan Pulang Konvoi membentuk gerakannya melalui akun twitter yaitu @PulangKonvoi. Akun ini berfungsi untuk memfasilitasi para pengendara sepeda motor yang ingin mencari teman pulang konvoi yang searah. Melalui twitter para pengendara yang ingin mencari teman konvoi, bisa langsung mention ke admin @PulangKonvoi. Tak butuh waktu lama admin bisa langsung merespon mention yang masuk. Fungsi *twitter* bagi Gerakan Pulang Konvoi agar para pengendara sepeda motor mudah mencari teman untuk mengikuti Gerakan Pulang Konvoi. Selain itu peneliti juga melihat beberapa aktivitas yang dilakukan admin @PulangKonvoi untuk tetap dapat berkomunikasi dengan para anggota lakon Pulang Konvoi maupun *followers* @PulangKonvoi adalah dengan cara menyebarkan konten-konten. Peneliti juga melihat bahwa admin @Pulang Konvoi juga aktif berkomunikasi dengan *followers* dengan cara membalas postingan tersebut maupun dengan *me-retweet* postingan dari *followers*.

Jika di perhatikan akun *twitter* @PulangKonvoi banyak memposting gambar-gambar. Admin akun @PulangKonvoi memilih untuk memposting gambar-gambar tersebut agar para pembaca lebih mudah memahami maksud yang ingin disampaikan oleh admin tersebut. Keterbatasan ruang untuk memposting dalam *twitter* membuat admin lebih baik memposting gambar-gambar tersebut karena lebih efektif dalam penyampaian pesan.



Konten-konten yang disebarakan melalui akun @PulangKonvoi relevan dengan identitas akun itu sendiri. Bahwasanya admin @PulangKonvoi tidak pernah melenceng dalam mengunggah gambar-gambar yang tidak ada hubungannya dengan identitas gerakan itu sendiri. Peneliti memperhatikan bahwa admin sendiri selalu mengunggah gambar-gambar mekanisme Gerakan Pulang Konvoi. Selain gambar mekanisme admin akun @PulangKonvoi juga memposting berita-berita terkait lalu lintas sekitar Jabodetabek dan sesekali admin juga memposting berita tentang pembegalan. Selain itu, admin @PulangKonvoi sesekali *sharing* ajakan untuk “kopi darat” bersama lakon pulang konvoi maupun orang-orang yang belum mengetahui tentang Gerakan Pulang Konvoi. Tak hanya itu kegiatan lain yang pernah dilakukan oleh Gerakan Pulang Konvoi, yaitu kegiatan buka puasa bersama. Kegiatan ini mengajak rekan-rekan yang pernah terlibat dalam anggota Pulang Konvoi maupun yang belum pernah ikutan Pulang Konvoi sama sekali. Admin Gerakan Pulang Konvoi aktif memposting berita-berita tentang lalu lintas ataupun berita mengenai kasus pembegalan, admin juga aktif menanggapi balasan dari para *follower*.

### **Gerakan Pulang Konvoi Sebagai Gerakan Kontra Begal**

Kehadiran gerakan Pulang Konvoi pada maraknya aksi pembegalan saat ini berdampak positif terhadap keamanan para pengguna jalan raya khususnya wilayah Jabodetabek. Gerakan ini dibentuk bukan hanya untuk mengurangi korban dari aksi pembegalan yang marak terjadi tetapi juga sebagai wadah bagi para pengendara sepeda motor untuk mencari teman pulang konvoi yang searah agar bisa pulang dengan aman terutama pada malam hari. Gerakan yang dibentuk atas dasar kepedulian masyarakat terhadap tindak kejahatan ini yang semakin membuat resah masyarakat khususnya wilayah Jabodetabek. Gerakan ini banyak mendapat dukungan dari berbagai kalangan masyarakat. Selain itu ada pula pendapat dari narasumber yang memaknai Gerakan Pulang Konvoi sebagai solusi dari sebuah permasalahan yang terjadi di masyarakat pada saat aksi pembegalan yang meningkat pada saat itu. Selain itu juga gerakan ini mampu memberikan sugesti kepada masyarakat Jabodetabek tentang pentingnya keselamatan diri pada saat pulang di malam hari.

Manfaat lain yang kita dapat saat mengikuti Gerakan Pulang Konvoi selain kita mendapatkan rasa aman, kita juga bisa mendapatkan banyak kenalan teman-teman baru. Karena pada saat kita ingin melakukan Pulang Konvoi otomatis orang yang kita temui pada saat itu adalah wajah-wajah yang belum kita kenal sebelumnya. Tidak semua

narasumber memiliki pandangan yang sama pada saat di wawancarai mengenai faktor utama yang membuat tertarik untuk ikutan Gerakan Pulang Konvoi ada yang menjelaskan faktor utama untuk mengikuti Gerakan pulang konvoi ini dikarenakan untuk menghindari aksi kejahatan di jalan raya.

Beberapa narasumber yang telah diwawancarai mengenai hal yang pernah dialami saat melakukan Gerakan Pulang Konvoi ternyata tidak merasakan hal-hal yang membahayakan. Justru mereka malah merasakan nyaman saat melakukan Pulang Konvoi bersama rekan-rekannya. Bilamana saat melakukan gerakan ini terjadi hal-hal yang dikira bisa membahayakan, maka lakon Pulang Konvoi bisa membatalkan ajakan Pulang Konvoi tersebut. Sebab itulah kenapa Gerakan Pulang Konvoi mempunyai aturan khusus yang harus dipatuhi oleh setiap *bikers* yang hendak melakukan Pulang Konvoi bersama. Pada saat mengikuti kegiatan pulang berombongan ini, setiap individu juga harus memiliki kewaspadaan sendiri. Apabila merasa tidak yakin dengan teman sekonvoinya, boleh saja dibatalkan daripada membahayakan diri sendiri. Kejahatan memang bisa saja terjadi dimana saja, kapan saja dan menyerang siapa saja. Bisa saja saat kita melakukan Pulang Konvoi kejahatan terjadi pada saat itu juga. Pelaku begal bisa saja menyerang kawanannya peserta Pulang Konvoi, tetapi melihat aturan pada Gerakan Pulang Konvoi sangat jelas dan setiap peserta Gerakan Pulang Konvoi harus menaati agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Sehingga peserta Pulang Konvoi benar-benar merasakan kenyamanan pada saat berkendara pada malam hari.

Gerakan Pulang Konvoi yang sudah jalan setahun ini ternyata dimata masyarakat masih mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Gerakan Pulang Konvoi yang banyak didukung oleh masyarakat dan pihak kepolisian karena memnciptakan suatu gerakan preventif untuk menciptakan keamanan di lingkungan jalan raya. Walaupun isu-isu begal tidak separah awal tahun 2015, akan tetapi gerakan ini harus tetap aktif walalu tidak aktif fisiknya namun paling tidak melalui *twitter* @PulangKonvoi memberikan info-info tentang kabar lalu lintas yang terjadi di sekitar Jabodetabek. Galakan terhadap kewaspadaan kita terhadap kejahatan begal ini harus tetap digetarkan karena kejahatan bisa menimpa kita kapan saja. Namun alangkah baiknya Gerakan Pulang Konvoi tetap disemarakkan, karena menurut penjelasan dari beberapa narasumber bahwa gerakan ini membawa dampak positif bagi keamanan lingkungan sekitar yang rawan pembegalan. Wilayah Jabodetabek memang menjadi sorotan terhadap kasus pembegalan, maka dari itu Gerakan Pulang Konvoi lebih terdengar diwilayah Jabodetabek saja. Harapan dari anggota

Pulang Konvoi bahwa Gerakan ini bisa dipecah ke beberapa daerah, agar daerah lain dapat merasakan *social effect* dari Gerakan Pulang Konvoi dan memperkuat fungsi dari gerakan ini sehingga gerakan ini tidak hanya aktif dikala maraknya kasus pembegalan saja.

## **Pembahasan**

### **Pola Komunikasi Roda**

Di lokasi titik kumpul para anggota Gerakan Pulang Konvoi melakukan komunikasi dengan antaranggota pada saat itu. Hal ini dilakukan agar para anggota saling mengenal satu sama lain dan dapat melakukan Gerakan Pulang Konvoi dengan nyaman. Peneliti mengamati bahwa beberapa dari anggota Gerakan Pulang Konvoi melakukan komunikasi dengan pola roda. Beberapa anggota tersebut melakukan pola komunikasi roda dengan anggota yang searah saja. Awalnya beberapa anggota tersebut berkenalan dengan semua anggota yang ada di lokasi titik kumpul. Kemudian karena mereka memiliki kesamaan arah pulang, mereka akhirnya melakukan komunikasi intens dengan beberapa anggota saja. Gambarnya salah satu anggota sebagai komunikator yang berkomunikasi dengan dua anggota sebagai komunikan. Komunikasi yang dilakukan oleh salah satu anggota Pulang Konvoi ini juga bertahap. Pertama, salah satu anggota berkomunikasi dengan komunikan yang pertama. Kedua, salah satu anggota berkomunikasi lagi dengan komunikan yang kedua. Pola komunikasi yang dilakukan ketiga anggota Pulang Konvoi termasuk pola komunikasi roda karena pada saat itu terdapat tiga anggota, kemudian salah satu anggota menjadi komunikator dan kedua anggota menjadi komunikan.

### **Pola Komunikasi Antarpribadi**

Interaksi yang dilakukan oleh antaranggota Pulang Konvoi melakukan bentuk-bentuk hubungan dalam pola komunikasi antarpribadi. Pertama, hubungan yang terjadi pada saat berkomunikasi secara antarpribadi ialah berkenalan. Hal ini seperti yang dilakukan oleh salah satu anggota pada saat di *meeting point*, salah satu anggota bertemu dengan anggota lainnya lalu mereka berkenalan dan berbincang-bincang.

Kedua, hubungan yang terjadi saat berkomunikasi antarpribadi ialah memiliki keyakinan diri dan rasa kebersamaan. Para anggota sebelum melakukan Gerakan Pulang Konvoi tiap anggota diharuskan saling berkenalan dan berkomunikasi dengan anggota yang lain. Dalam komunikasi antarpribadi tujuan dari bentuk ini ialah terciptanya hubungan antar sesama dengan saling mengenal anggota lain, seperti mengenali

karakternya, nilai dan perilaku tiap anggota Pulang Konvoi. Apabila sesama anggota gerakan ini telah memiliki keyakinan dengan tiap-tiap anggota Gerakan Pulang Konvoi komunikasi yang terjalin akan lebih efektif dan tiap anggota pun dapat berkomunikasi dengan tenang dan santai. Dalam pola komunikasi antarpribadi akan lebih efektif apabila komunikator dengan komunikan telah memiliki keyakinan diri masing-masing sehingga perbincangan pun akan lebih tenang. Selain itu efek yang terjadi dengan berkomunikasi tatap muka dengan anggota akan menimbulkan rasa kebersamaan.

Ketiga, setiap anggota Gerakan Pulang Konvoi saat berkomunikasi dengan anggota yang lain diharapkan adanya keterbukaan dan spontanitas. Hal ini bertujuan agar anggota yang lain dapat memberikan *feedback* secara langsung dan spontanitas pada saat berkomunikasi dengan anggota yang lain tanpa ada yang harus ditutup-tutupi atau berbicara apa adanya. Pada saat di *meeting point* setiap anggota diharuskan untuk saling bertanya tentang pribadi anggota tersebut, seperti bertanya asal asul tempat tinggalnya, pekerjaannya, kantornya dan lain-lain. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah anggota tersebut benar-benar anggota yang ingin bergabung untuk Pulang Konvoi atau sebaliknya ternyata anggota ini adalah pelaku begal yang menyamar sebagai anggota Pulang Konvoi.

Keempat, bentuk hubungan yang terjadi antaranggota saat berkomunikasi antarpribadi ialah memiliki kesamaan pengalaman serta isi percakapan. Anggota yang ikut dalam gerakan ini pun pasti memiliki pengalaman yang sama. Artinya mereka yang resah karena maraknya aksi pembegalan pada malam hari. Berawal dari pengalaman yang sama pada akhirnya akan timbul isi percakapan yang sama, para anggota membicarakan tujuan mengikuti Gerakan Pulang Konvoi karena mereka resah akan aksi pembegalan.

Kelima, hubungan dalam komunikasi antarpribadi menciptakan hubungan pertemanan. Apabila salah satu individu sudah menemukan titik kenyamanan dengan individu yang lain dimana mereka sudah saling mempercayai satu sama lain pada tahap tersebut mereka bisa mengubah hubungan tersebut menjadi teman dekat (sahabat). Antaranggota Gerakan Pulang Konvoi masih menjalin hubungan yang baik dengan rekan sekonvoinya.

Keenam, dalam komunikasi antarpribadi ada yang namanya hubungan perusakan. Hubungan perusakan yang berarti bahwa dalam suatu hubungan pertemanan lama-lama mengalami penurunan seperti seseorang semakin menjauh, semakin berkurang komunikasi antar sesama. Hubungan yang terjadi pada beberapa anggota Pulang Konvoi ada yang mengalami penurunan. Beberapa anggota mengakui selang beberapa hari setelah

mengikuti gerakan tersebut hubungan komunikasi mereka masih terjalin dengan baik kemudian selang beberapa bulan setelah mengikuti gerakan tersebut lambat laun hubungan komunikasi dengan teman sekonyoinya “*lost contact.*”

### **Pola Komunikasi Kelompok**

Pola komunikasi anggota Gerakan Pulang Konvoi saat berada di *meeting point* semua terjadi secara tatap muka pada suatu lingkup kelompok kecil. Interaksi yang terjadi pada anggota Gerakan Pulang Konvoi dilain hari saat mereka berada di lokasi titik kumpul mereka berkumpul bersama dan melakukan komunikasi dengan kesemua anggota yang ada pada saat itu. Interaksi komunikasi kelompok terjadi pada saat itu juga, terjadi secara singkat, saling menatap satu sama lain, saling melemparkan *feedback* dan terjadi di lokasi itu juga. Selain itu juga menjelaskan bahwa komunikator dapat merasakan efeknya secara langsung walaupun dengan lawan bicaranya tidak memiliki keterikatan dalam suatu hubungan. Gambarannya ialah saat salah satu anggota sedang berbicara lalu anggota yang lain ikut mendengarkan dan secara langsung bisa merasakan apa yang dirasakan langsung ketika salah satu anggota bercerita dan seketika itu juga anggota lain dapat melemparkan *feedback* secara langsung. Dalam suatu kelompok seperti orang-orang yang melakukan Gerakan Pulang Konvoi mengharapkan adanya pemenuhan tujuan. Setiap anggota yang satu dengan anggota yang lain memiliki satu tujuan yang sama dan itu menjadi tujuan utama pada suatu kelompok. Pemenuhan tujuan pada Gerakan Pulang Konvoi yaitu tujuan orang-orang yang mengikuti Gerakan Pulang Konvoi ingin merasa tenang saat berkendara dan terbebas dari aksi pembegalan pada saat malam hari.

### **Media Sosial Sebagai Fasilitas Gerakan Pulang Konvoi**

#### **Twitter Sarana Komunikasi Anggota Gerakan Pulang Konvoi**

Tidak diragukan lagi kehadiran media sosial sangat membantu dalam kehidupan seseorang. Bahkan saat ini media sosial telah banyak digunakan untuk menyebarkan sesuatu isu, informasi, konten, atau semacamnya. Media sosial juga digunakan untuk menyebarkan informasi cuaca, informasi bencana alam, maupun informasi lowongan kerja. Media sosial juga banyak digunakan oleh kalangan-kalangan tertentu, seperti kelompok partai, komunitas besar atau kecil, organisasi atau instansi, bahkan kelompok kecil sekalipun seperti gerakan-gerakan yang ingin menyerukan suatu kebebasan diri atau kelompok kecil. Tujuan menyebarkan sesuatu dalam media sosial agar orang-orang mudah mencari tahu informasi yang berkaitan dengan suatu kelompok pada akun media sosial

tersebut. Seperti halnya Gerakan Pulang Konvoi membentuk gerakannya dengan memanfaatkan media sosial twitter, guna memfasilitasi warga Jabodetabek dengan mudah mencari teman pulang yang searah untuk terhindar dari aksi pembegalan pada malam hari. Peneliti telah mengamati aktivitas komunikasi para pengendara sepeda motor yang *mention* ke *twitter* @PulangKonvoi untuk mencari teman pulang yang searah.

Setelah calon anggota Pulang Konvoi *mention* ke *twitter* @PulangKonvoi, tak lama kemudian admin @PulangKonvoi akan merespon *mention* dari orang tersebut dengan *tweet* ajakan orang tersebut yang ingin mencari teman pulang yang searah dengan lokasi *meeting point* dan jam keberangkatan. Beberapa saat kemudian, jika ada orang-orang yang searah, maka segera membalas *tweet* dari admin bahwa orang tersebut menerima ajakan dari orang pertama yang mengusulkan ajakan Pulang Konvoi. Setelah didapati akun *twitter* dari orang-orang yang akan pulang searah, maka mereka melanjutkan *mention* ke *twitter* orang-orang tersebut untuk memastikan bertemu jam berapa dan lokasi titik kumpul. Setelah mereka bertemu maka mulailah melakukan Gerakan Pulang Konvoi dengan orang-orang yang telah janji sebelumnya di *twitter*. Setelah sampai di rumah masing-masing, admin meminta laporan dari masing-masing orang bahwa mereka telah sampai di rumah dengan selamat.

Mayoritas anggota Pulang Konvoi mengikuti mekanisme yang dibuat oleh penggagas Gerakan Pulang Konvoi. Salah satunya dengan *follow* akun *twitter* @PulangKonvoi, kemudian *mention* ke *twitter* @PulangKonvoi untuk mencari teman pulang yang searah. Pada saat itu juga admin dengan cepat merespon *mention* dari calon anggota yang akan mengikuti aksi Pulang Konvoi. Aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh anggota tersebut bahwa mereka melakukan komunikasi yang termediasi oleh media sosial *twitter*. *Twitter* yang mereka gunakan disini sebagai *platform* media yang memfasilitasi penggunaanya untuk berkomunikasi antara admin dengan calon anggota Pulang Konvoi. Media sosial sangat memudahkan seseorang dalam menyampaikan pesannya tanpa harus bertemu langsung. Apalagi antara admin dan pengendara sepeda motor ini tidak saling mengenal satu sama lain. Tidak saling mengetahui lokasi masing-masing, maka dari itu media sosial sangat memudahkan seseorang berkomunikasi. Calon anggota Pulang Konvoi sebelumnya mereka *mention* ke *twitter* @PulangKonvoi saat itu mereka masih di kantor, ketika tiba jam pulang kantor mereka langsung menuju ke lokasi *meeting point* tempat bertemunya dengan anggota Pulang Konvoi lainnya. Para anggota Pulang Konvoi

tersebut berkomunikasi jarak jauh bisa terwakilkan dengan menggunakan *cybermedia* sebagai sarana interaksi.

### **Whatsapp Sarana Komunikasi Antaranggota Gerakan Pulang Konvoi**

Berkomunikasi melalui media sosial bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja. Oleh karena itu, komunikasi melalui media sosial tidak ada batas ruang dan waktu. Beberapa anggota yang pernah terlibat dalam aksi Pulang Konvoi mengaku masih terhubung dengan beberapa rekannya sekonvoi pada waktu itu. Beberapa anggota Pulang Konvoi menjalin komunikasi dengan rekan sekonvoinya melalui media sosial *Whatsapp*.

Interaksi yang dilakukan oleh anggota Pulang Konvoi awalnya berinteraksi dan berkomunikasi secara tatap muka saat mereka bertemu di lokasi titik kumpul. Setelah para anggota ini tidak pernah bertemu lagi dan tidak melakukan Pulang Konvoi bersama lagi, maka dengan kehadiran internet interaksi mereka bisa terwakilkan secara online tanpa ada batasan tertentu. Komunikasi mereka tidak pernah lagi dilakukan secara tatap muka dikarenakan aktivitas individu yang berbeda-beda sehingga untuk melanjutkan hubungan antara sesama anggota Pulang Konvoi menggunakan media sosial *whatsapp* untuk melanjutkan komunikasi mereka

### **Aktivitas Gerakan Pulang Konvoi dalam *Twitter***

Fungsi *twitter* bagi Gerakan Pulang Konvoi agar warga Jabodetabek mudah mencari teman untuk mengikuti Gerakan Pulang Konvoi. Selain itu beberapa aktivitas yang dilakukan admin *@PulangKonvoi* untuk tetap dapat berkomunikasi dengan para anggota maupun pengikut *@PulangKonvoi* adalah dengan cara menyebarkan konten-konten yang bersifat gambar. Admin akun *@PulangKonvoi* memilih untuk memposting gambar-gambar tersebut agar para pembaca lebih mudah memahami maksud yang ingin disampaikan oleh admin tersebut. Keterbatasan ruang untuk memposting dalam *twitter* membuat admin lebih baik memposting gambar-gambar tersebut karena lebih efektif dalam penyampaian pesan. Penyampaian pesan melalui gambar agar komunikasi lebih cepat dipahami dan menangkap pesan.

Konten-konten yang disebarluaskan melalui akun *@PulangKonvoi* relevan dengan identitas akun itu sendiri. Bahwasanya admin *@PulangKonvoi* tidak pernah melenceng dalam mengunggah gambar-gambar yang tidak ada hubungannya dengan identitas Gerakan Pulang Konvoi. Admin *@PulangKonvoi* selalu mengunggah gambar-gambar mekanisme

Gerakan Pulang Konvoi. Selain gambar mekanisme admin akun @PulangKonvoi juga menyebarkan berita-berita terkait lalu lintas sekitar Jabodetabek dan sesekali admin juga memposting berita tentang kejadian pembegalan yang baru terjadi.

Selain itu, admin @PulangKonvoi sesekali *me-share* ajakan untuk “kopi darat” bersama anggota pulang konvoi maupun orang-orang yang belum mengetahui tentang Gerakan Pulang Konvoi. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan informasi kepada warga Jabodetabek yang belum mengetahui tujuannya dibentuknya Gerakan Pulang Konvoi, mengajak warga Jabodetabek untuk membiasakan diri #PulangKonvoi agar merasa lebih aman pada saat berkendara motor dan juga menjalin keakraban sesama pengguna Gerakan Pulang Konvoi.

Tak hanya itu kegiatan lain yang pernah dilakukan oleh Gerakan Pulang Konvoi, yaitu kegiatan buka puasa bersama. Kegiatan tersebut mengajak rekan-rekan yang pernah terlibat dalam anggota Pulang Konvoi maupun yang belum pernah ikutan Pulang Konvoi sama sekali. Acara tersebut bertujuan untuk saling mengakrabkan diri sama lainnya, baik yang sudah pernah ikutan pulang konvoi maupun yang belum. Berikut gambar yang pernah di posting dalam akun @PulangKonvoi. Aktivitas yang dilakukan admin @PulangKonvoi dalam *twitter* serupa dengan yang dijelaskan dalam dalam e-book Kementerian Perdagangan RI (2014: 194) admin @PulangKonvoi dalam menyebarkan berita atau konten harus relevan dengan identitas akun itu sendiri agar akun *twitter* tersebut semakin fokus dengan tujuan gerakan yang sebenarnya.

### **Gerakan Pulang Konvoi Sebagai Gerakan Sosial Baru**

Penggagas Gerakan Pulang Konvoi membentuk gerakan ini atas inisiatif dirinya bersama kedua rekannya bertujuan untuk kepentingan bersama bagi warga Jabodetabek yang resah akan aksi pembegalan. Penggagas gerakan ini membentuk Gerakan Pulang Konvoi sama sekali tidak mencari benefit sedikitpun, namun hanya peduli dengan ketakutan masyarakat yang selalu digemparkan dengan pemberitaan pembegalan melalui media elektronik maupun cetak tiap harinya. Hadirnya Gerakan Pulang Konvoi sama seperti dengan hadirnya gerakan sosial baru yang berasal dari tindakan bersama untuk mengejar kepentingan dan tujuan bersama diluar lembaga-lembaga yang mapan (Putra., et al, 2006: 1). Gerakan Pulang Konvoi pun bukan berasal dari gerakan-gerakan yang terstruktur tetapi berasal atas inisiatif warga yang resah akan maraknya pembegalan di wilayah Jabodetabek. Kemudian warga lainnya turut mendukung dan menjadikan gerakan



ini sebagai tindakan bersama yang turut menggalakan Gerakan Pulang Konvoi sebagai gerakan kontra begal.

Gerakan Pulang Konvoi berbasis dari adanya isu pembegalan dan kehadirannya tidak akan bertahan lama. Penggagas gerakan tersebut menilai warga Jabodetabek seperti “latah,” ketika ditakut-takuti dengan isu pembegalan maka warga kembali mengikuti Gerakan Pulang Konvoi. Apabila isu pembegalan mulai mereda, maka Gerakan Pulang Konvoi mengalami penurunan fungsinya. Jika dilihat dari segi gerakan sosial baru, Gerakan Pulang konvoi ini gerakan yang cepat bubar dan tidak terlembagakan.

Walaupun hanya bersifat sementara Gerakan Pulang Konvoi dinilai positif oleh warga Jabodetabek karena dengan Pulang Konvoi para pengendara motor merasa lebih aman dan bisa pulang ke rumah dengan selamat. Mayoritas Anggota Gerakan Pulang Konvoi beranggapan bahwa dengan mengikuti aksi Pulang Konvoi akan merasa lebih aman dari pada pulang sendirian dan sedikit meringankan rasa was-was pada saat melewati daerah rawan aksi pembegalan. Anggota Gerakan Pulang Konvoi juga menilai gerakan ini bukan sebuah gerakan yang ingin membentuk keamanan pada suatu wilayah namun memberikan keamanan pada warga setempat, karena secara psikologis orang-orang akan lebih aman ketika pulang tidak sendiri.

Aspek yang dapat menjelaskan terkait gerakan sosial baru adalah gerakan kolektif dan identitas kolektif. Membangun identitas bagi gerakan kolektif merupakan point penting. Setelah terbentuknya identitas kolektif maka akan memicu aksi kolektif. Identitas kolektif pada Gerakan Pulang Konvoi sendiri ialah para anggota yang ingin mencari keamanan pada saat berkendara pada malam hari apalagi saat melewati jalan yang rawan aksi pembegalan. Kemudian aksi kolektif pada gerakan ini seperti saat mereka melakukan Pulang Konvoi dengan pengendara sepeda motor yang lainnya.

### **Gerakan Pulang Konvoi Lahir dari Sebuah Isu**

Gerakan sosial baru secara prinsip hadir untuk memperbaiki kualitas hidup manusia untuk lebih baik kedepannya. Gerakan sosial baru menjunjung aspek-aspek yang ingin diraih dari aspek-aspek yang kurang mendapatkan perhatian. Gerakan sosial baru juga hadir karena desakan oleh isu-isu yang menjadi perhatian publik sehingga memicu tindakan bersama demi mencapai tujuan bersama. Salah Satu gerakan kontra begal yang digerakan oleh sebuah isu tentang tindakan kriminal terutama pada malam hari yaitu aksi

pembegalan atau dikenal sebagai aksi pencurian paksa kendaraan bermotor dengan kekerasan. Isu pembegalan membuat warga Jabodetabek resah sehingga menimbulkan rasa takut ketika keluar pada malam hari dan juga memicu berbagai reaksi dari warga. Warga mengantisipasi ketakutan tersebut dengan cara bergabung pada Gerakan Pulang Konvoi. Gerakan kultural ini tidak terstruktur hanya muncul saat ada isu yang menjadi problema dan menghadirkan aktor atau agent yang menggerakkan gerakan tersebut.

Munculnya Gerakan Pulang Konvoi sebagai wadah bagi pengendara sepeda motor yang sering pulang pada malam hari. Kehadirannya dipicu karena maraknya kasus pembegalan di wilayah Jabodetabek. Maraknya kasus pembegalan memang meresahkan warga Jabodetabek, namun di tahun 2016 kasus pembegalan ini tidak se-ekstrim pada tahun 2015 silam. Anggota gerakan ini juga berharap agar Gerakan Pulang Konvoi tetap digalakan demi keamanan pengendara sepeda motor saat malam hari. Gerakan Pulang Konvoi sama seperti gerakan sosial baru yang lebih banyak membahas terkait isu-isu sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, Gerakan Pulang Konvoi hadir ditengah-tengah masyarakat yang sedang membahas isu pembegalan yang menjadi pembahasan topik utama. Sehingga kehadirannya menjadi titik terang bagi warga jabodetabek yang resah karena kasus pembegalan tersebut.

### **Aktor-aktor Gerakan Pulang Konvoi**

Kehadiran gerakan sosial baru sebagai kekuatan untuk melakukan suatu perubahan pada hidup manusia tidak lepas dari peranan suatu kelompok untuk menguatkan aksi gerakan tersebut hingga terbukanya ruang publik kepada masyarakat luas, kelompok tersebut bisa disebut sebagai aktor atau agent yang menggerakkan gerakan sosial tersebut dari isu-isu yang menjadi pusat perhatian publik. Partisipan atau aktor-aktor Gerakan Pulang konvoi adalah mereka yang termasuk kelompok terdidik (Putra., et al, 2006: 69). Biasanya orang terdidik memiliki inovasi tinggi untuk turut membangun negaranya, memiliki motivasi tinggi, berjiwa mandiri dan memiliki semangat tinggi dan tidak mudah putus asa. Sangat menguntungkan untuk menjadi orang terdidik pada jaman serba teknologi canggih seperti ini.

Pada Gerakan Pulang Konvoi baik penggagas maupun anggota yang pernah gabung pada gerakan ini adalah mereka mayoritas adalah yang mengerti tentang teknologi. Terlihat pada saat mereka ingin bergabung untuk pulang konvoi mereka menggunakan media sosial *twitter* untuk mencari teman pulang yang searah. Selain itu penggagas

gerakan ini, Awang Dito beserta kedua temannya mencetuskan untuk membuat Gerakan Pulang Konvoi atas kesadaran mereka yang melihat perkembangan begal yang semakin merajalela di wilayah Jabodetabek dengan tujuan ingin menciptakan kembali suasana yang tenang bagi orang-orang yang takut karena aksi pembegalan tersebut.

Aktor pada Gerakan Pulang Konvoi mereka adalah kaum urban yang pergi kerja dari pinggiran kota menuju pusat kota. Tiap hari para anggota gerakan ini berangkat kerja melaju dengan kendaraan bermotor berangkat pagi dan pulang malam. Malam hari merupakan waktu yang tepat bagi pelaku begal untuk menjalankan aksinya. Beberapa titik jalan raya di wilayah Jabodetabek merupakan daerah yang rawan aksi pembegalan. Para pekerja yang berkerja di pusat kota dan sering pulang pada malam hari memutuskan untuk bergabung pada Gerakan Pulang Konvoi untuk mengantisipasi adanya aksi pembegalan.

Gerakan Pulang Konvoi terhubung dengan media sosial *twitter* guna memfasilitasi para pengendara sepeda motor untuk mencari teman pulang konvoi yang searah. Para pengendara sepeda motor yang juga memiliki *gadget* dengan masing-masing individu juga terhubung ke media sosial *twitter*. Tiap individu yang saling terhubung ke media sosial *twitter* untuk menyatukan tiap individu pada suatu kumpulan kecil dari masing-masing juga tergerak karena persoalan isu yang sama. Oleh karena itu, Aktor-aktor Gerakan Pulang Konvoi beramai-ramai membentuk aksi kolektif dengan pulang berombongan sebagai bentuk tindakan untuk melawan rasa takut karena rawan aksi pembegalan di jalan raya.

## **Penutup**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berkesimpulan bahwa pola komunikasi yang dilakukan oleh antaranggota Gerakan Pulang Konvoi terbagi menjadi tiga pola komunikasi yaitu, pola komunikasi roda, pola komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*) dan komunikasi kelompok (*group communication*).

1. Pola komunikasi roda. Pola komunikasi ini hanya dilakukan tiga orang anggota Pulang Konvoi karena memiliki arah pulang yang sama. Ketiga anggota melakukan komunikasi secara bergantian. Oleh karena itu, dengan kesamaan tersebut mereka dapat berkomunikasi secara intens dengan anggota yang memiliki arah pulang yang sama

2. Pola komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*). Pola komunikasi ini dilakukan oleh semua anggota yang berada di lokasi titik kumpul. Peneliti menemukan bahwa pada saat mereka melakukan komunikasi ini ditemukan adanya bentuk-bentuk hubungan pada komunikasi antarpribadi, diantaranya para anggota berkenalan terlebih dahulu sebelum melakukan perbincangan lebih jauh. Kemudian para anggota ini memiliki keyakinan diri ketika mereka berkenalan tentang hal pribadi masing-masing anggota kemudian timbul rasa kebersamaan pada diri anggota masing-masing. Saat berkomunikasi pun tiap anggota diharuskan adanya keterbukaan dan spontanitas pada saat berbicara, tidak ada yang ditutup-tutupi, berbicara apa adanya. Hal ini untuk menghindari adanya pelaku begal yang menyamar menjadi anggota Pulang Konvoi. Hubungan yang terjadi berikutnya adalah hubungan pertemanan. Hubungan ini terjadi ketika mereka tidak lagi menjadi mengikuti aksi Pulang Konvoi, namun masih berhubungan baik dengan rekan sekonvoinya. Tetapi dari beberapa anggota Pulang Konvoi menyatakan bahwa mereka dari beberapa rekan sekonvoinya dulu tidak ada lagi jalinan hubungan pertemanan. Hubungan antar mereka mengalami penurunan dikarenakan kesibukan masing-masing dan tidak adanya lagi hubungan komunikasi antar sesama.
3. Pola komunikasi kelompok. Pola komunikasi ini terjadi ketika para anggota Pulang Konvoi berkumpul menjadi satu di lokasi titik kumpul. Mereka melakukan komunikasi secara bersama-sama dan secara bergantian. Salah satu anggota sedang berkomunikasi lalu anggota lainnya mendengarkan. Setelah selesai anggota lain boleh melemparkan *feedback* langsung dan yang lainnya mendengarkan, seterusnya begitu. Komunikasi kelompok ini terjadi pada saat itu juga dan terjadi di lokasi itu juga.

Gerakan Pulang Konvoi sebagai gerakan sosial model baru baru karena adanya isu pembegalan yang menjadi topik utama dan adanya aktor-aktor yang menggerakkan isu tersebut ke ruang publik.

1. Gerakan Pulang Konvoi hadir berbasis isu sosial yaitu isu pembegalan yang marak terjadi di wilayah Jabodetabek. Karena gerakan ini berawal dari isu pembegalan sehingga Gerakan Pulang Konvoi bersifat sementara, cepat bubar dan tidak terstruktur secara resmi.
2. Adanya aktor-aktor yang menggerakkan isu tersebut ke ranah publik, mereka berasal dari isu yang sama, termasuk kelompok orang terdidik, dan juga kelompok urban berangkat ke kantor dari pinggiran kota menuju pusat kota, pergi

pagi dan pulang pada malam hari, lalu mereka berkumpul membentuk aksi kolektif yaitu aksi Pulang Konvoi untuk memberikan rasa aman dari aksi pembegalan ketika berkendara pada malam hari.

Pola komunikasi yang terjadi pada Gerakan Pulang Konvoi ternyata tidak menguatkan isu walaupun isu pembegalan sampai saat ini masih terjadi. Sehingga yang terjadi saat ini ialah isunya melemah dari perbincangan publik gerakannya pun semakin tidak diperhatikan oleh publik dan galakan #PulangKonvoi saat ini tidak ada lagi seperti dulu saat maraknya isu pembegalan.

### **Daftar Pustaka**

#### **Buku :**

- Effendy, Onong Uchjana. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nasrullah, Rulli. 2016. *Media Sosial, Perspektif Komunikasi, Budaya Dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Putra, Fadillah., et al. 2006. *Gerakan Sosial “Konsep, Strategi, Aktor, Hambatan dan Tantangan Gerakan Sosial Di Indonesia*. Malang: Program Penguatan Simpul Demokrasi Kabupaten Malang, PLaCID’s, Averroes Dan KID (Komunitas Indonesia Untuk Demokrasi) dan Averroes Press.

#### **Majalah Ilmiah**

- Juliawan, B.Hari. “Gerakan Sosial Baru,” *Basis, Menembus Fakta*, Edisi No.07-08, Tahun Ke-65 (2016), hal 34 – 35.

#### **Jurnal Online :**

(Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI. “Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kemetrian Perdagangan RI.”

<http://www.kemendag.go.id/files/pdf/2015/01/15/buku-media-sosial-kementerian-perdagangan-id0-1421300830.pdf>. (diakses 20 Oktober 2016)

Andrianthy, Novi. “*Gerakan Sosial: Aktivisme Gemkara-BP3KB Dan Pengaruhnya Dalam Mewujudkan Kabupaten Batubara*. Skripsi. Sarjana Universitas Sumatera Utara.” <http://repository.usu.ac.id/xmlui/handle/123456789/14850?show=full> (diakses 15 September 2016)

**News Online :**

Hardianti, Savitri. “Menyoroti Pemberitaan Aksi Begal di Media Massa.”

<http://www.neraca.co.id/article/51267/menyoroti-pemberitaan-aksi-begal-di-media-massa-oleh-savitri-hardianti-pengamat-gerakan-masyarakat-anti-kekerasan/> (diakses 10 Agustus 2016).

Setiawan, Aries dan Nugraha, Bayu. “Begal Masih Akan Merajai Kriminalitas Pada Tahun 2016.” <http://metro.news.viva.co.id/news/read/717407-begal-masih-akan-merajai-kriminalitas-pada-2016> (diakses 10 Agustus 2016).

Yusuf, Hussein Abri. “Akun Cegah Begal @PulagKonvoi Diikuti 7000 Orang.” <https://m.tempo.co/read/news/2015/03/05/064647235/akun-cegah-begal-pulangkonvoi-diikuti-7-000-orang> (diakses 10 Agustus 2016).